

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SEPAK BOLA  
SEKOLAH MENENAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 RAMBATAN  
KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR**

**JURNAL**



**Oleh:  
ANCE LARICHI  
1107487/2011**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN JURNAL**

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SEPAK BOLA  
SEKOLAH MENENAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 RAMBATAN  
KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Ance Larichi  
NIM : 1107487/2011  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2015

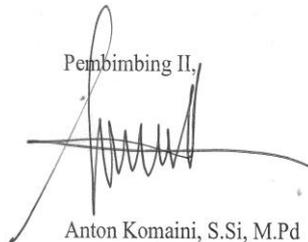
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Abu Bakar  
NIP. 19530516 198011 1 001

Pembimbing II,



Anton Komaini, S.Si, M.Pd  
NIP. 19860712 201012 1 008

Mengetahui  
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO  
NIP. 19581018 198003 1 001

## DAFTAR ISI JURNAL

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Hakikat Pengembangan Diri .....	4
B. Hakikat Sepak Bola.....	5
C. Motivasi .....	6
D. Kualitas Guru dan Pelatih .....	7
E. Sarana dan Prasarana .....	7
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	8
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	8
C. Populasi dan Sampel .....	8
D. Jenis dan Sumber Data .....	8
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Verifikasi Data .....	9
B. Analisis Deskriptif.....	10
C. Pembahasan .....	11
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran .....	12

**Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Sepak Bola Sekolah Menengah  
Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten  
Tanah datar**

**Ance Larichi  
(Universitas Negeri Padang)**

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah belum adanya gambaran tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan diri sepakbola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran (1) Motivasi siswa dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan diri Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, (2) Kualitas Pelatih/Guru Pembina pada kegiatan Pengembangan Diri Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, (3) Kualitas Sarana dan Prasarana pada kegiatan pengembangan diri Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 25 orang. Sampel dengan teknik *total sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 25 orang. Data dikumpulkan menggunakan Angket ini disusun dengan menggunakan skala Guttman. Teknik analisis data adalah dengan analisis deskriptif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Gambaran hasil motivasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri berada pada klasifikasi Cukup, 2) Gambaran kualitas guru/pelatih dalam kegiatan pengembangan diri sebesar berada pada klasifikasi Cukup, 3) Gambaran sarana dan prasarana dalam kegiatan pengembangan diri sebesar berada pada klasifikasi Kurang.

***Kata Kunci: Motivasi, Kualitas Guru/Pelatih, Sarana dan Prasarana***

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SEPAK BOLA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 RAMBATAN  
KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR**

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional bertujuan untuk membantu pencapaian perkembangan optimal bagi setiap individu dengan potensi pada dirinya sendiri, sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas seperti yang tercantum pada UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa pada jam sekolah dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan mempelajari bahan pengajaran yang diberikan diluar jam pelajaran tatap muka sebagai tugas atau pekerjaan rumah untuk menunjang bahan pengajaran yang diberikan dalam tatap muka. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka.

Mengikuti program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, juga dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa, serta dapat meraih prestasi dalam olahraga sepakbola. Agar siswa dapat meraih prestasi pada cabang olahraga sepakbola, maka siswa harus mengasah kemampuan dan potensi serta tekun mengikuti program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Selain itu siswa juga dapat menambah jam latihan dengan bergabung dengan klub-klub sepakbola yang aktif di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

SMP N 2 Rambatan adalah salah satu sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler sepakbola. Pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola diikuti oleh siswa kelas VII, dan kelas VIII yang minat dan bakatnya di cabang olahraga sepakbola tahun ajaran 2014-2015. Dalam pelaksanaan di lapangan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu jam 16.00 setelah jam pelajaran disekolah selesai.

Namun pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Rambatan masih jauh dari apa yang diharapkan, karena siswa kurang serius untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola. Berdasarkan wawancara langsung dengan guru olahraga SMP 2 Rambatan (Ade fransiska) dan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 maret 2015, peneliti dapat menyimpulkan beberapa masalah diantaranya Pada kegiatan ekstrakurikuler berlangsung siswa masih sering terlambat datang bahkan bolos latihan, dan saat kegiatan berlangsung siswa tidak serius dalam mengikuti kegiatan, dan cenderung hanya menjadikan kegiatan ini sebagai ajang untk bermain-main

dan sedikitnya siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Rambatan mengakibatkan siswa malas latihan.

Dukungan dari orangtua siswa yang tak kalah pentingnya untuk memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Sebagian dari orang tua lebih suka melihat anaknya untuk mengikuti les dari pada mengikuti latihan sepakbola, hal ini disebabkan oleh faktor kecemasan dari para orang tua yang cenderung takut anaknya akan mengalami cedera. Begitu juga lingkungan sekitar yang sangat besar pengaruh yang akan ditimbulkan, seperti: rayuan atau ajakan dari teman untuk memilih ekstrakurikuler cabang lain. Siswa tidak konsisten dan cenderung ikut-ikutan teman dalam memilih cabang ekstrakurikuler yang akan di pilih, serta peranan guru pembimbing/pelatih yang belum terlaksana dengan baik, ini dapat terlihat dari seringnya pelatih/guru pembimbing telat hadir dilapangan pada jadwal yang ditentukan dan pada saat latihan berlangsung guru Pembina sering melakukan hal lain dan membiarkan siswa latihan tanpa terarah.

Hal ini dapat terlihat dari kenyataan dilapangan bahwa dari 118 orang jumlah siswa laki-laki kelas VII dan VIII, yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang diadakan di SMP N 2 Rambatan hanya berjumlah 25 orang siswa.

Masalah ini mungkin juga disebabkan karena masih kurangnya fasilitas yang ada belum menunjang untuk kelancaran pelaksanaan latihan sepakbola seperti; belum adanya lapangan sendiri dan perlengkapan latihan untuk siswa berlatih. Perlengkapan latihan yang diperlukan untuk kelangsungan latihan

masih dibebankan kepada siswa pribadi. Hal ini menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler kurang diminati oleh siswa karena latihan masih di lapangan yang bukan lapangan dari SMP N 2 Rambatan dan perlengkapan latihan yang masih kurang memadai serta tempat latihan yang relative jauh dari tempat tinggal siswa.

Fenomena tersebut di atas mungkin juga disebabkan belum dilaksanakannya pembinaan olahraga sepakbola, Pembinaan pernah dilakukan tetapi belum mampu memberikan hasil. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, khususnya dalam pembinaan belum mampu menunjukkan prestasi yang diharapkan.

## **2. KAJIAN TEORI**

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri (self development) adalah “penyemaian diri sendiri”, Danim Sudarwan (2012:188). Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut KBBI (2008:360) yaitu: “ suatu kegiatan yang berada di luar

program yang tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan kesiswaan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah “merupakan kegiatan tambahan (ekstra) bagi siswa untuk dapat menyalurkan bakat atau keinginannya sesuai dengan cabang olahraga yang di minatnya”, Syafrudin (1999:4), kegiatan Ekstrakurikuler akan dapat menunjang pertumbuhan fisik dan psikis (mental) siswa sehingga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan (skill) suatu cabang olahraga

### **1. SEPAK BOLA**

“Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga beregu yang masing-masing regu terdiri 11 orang pemain termasuk penjaga gawang, dimainkan di atas lapangan rumput yang datar dan rata berbentuk persegi panjang. Ukuran panjangnya adalah 110 meter dan lebarnya 70 meter, yang dibatasi garis lebar 12 cm serta dilengkapi 2 buah gawang yang tingginya 2,44 meter dan lebarnya 7,32 meter”. Yulifri (2010:107).

Dalam permainan sepakbola digunakan bola yang dibuat dari kulit dan dipimpin oleh seorang wasit yang dibantu oleh dua orang hakim garis. Permainan dilangsungkan dalam 2 babak, masing-masing babak lamanya 45 menit, dan masa istirahat 15 menit. Ide atau tujuan bermain sepakbola adalah berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menghindari kemasukan bola ke gawang kita dari serangan lawan.

## 2. MOTIVASI

Motivasi adalah “perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”, (Hamalik, 1992:173). Dalam Syaiful bahri djamarah (2011:148). Sedangkan Kamal Firdaus (2012:81) berpendapat bahwa Motivasi dapat di defenisikan sebagai “penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”, pendapat lain juga di kemukakan Syahrastani (2011:94) Motivasi adalah sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan suatu aktivitas atau menampilkan suatu perilaku tertentu”.

Menurut Djaali dalam Sumadi Suryabrata (2011:101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Adapun Grenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengerahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:156) fungsi motivasi adalah :

1. Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan

#### **4. GURU PEMBINA/PELATIH**

Guru Pembina/pelatih yang dimaksudkan dalam hal ini adalah guru olahraga kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah guru olahraga berperan sebagai Pembina khusus dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, apakah itu sepakbola, volley ball, bola basket dan lain sebagainya.

Pendapat ini sesuai dengan yang dikatakan Kamal Firdaus dalam salah satu bukunya "Pelatih di pahami sebagai orang yang di anggap ahli untuk mempersiapkan orang atau sejumlah orang untuk menguasai keterampilan tertentu".(Kamal Firdaus 2012:106).

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olah raga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, sasarannya tak lain adalah pembinaan melalui kegiatan ini akan terlihat kemampuan guru pendidikan jasmani sebagai guru Pembina kegiatan. Dimana guru olahraga harus dapat merealisasikan teori dan praktek olahraga secara baik. Guru olahraga tidak hanya mengajar di depan kelas melainkan juga sebagai pembimbing dan sebagai pelatih.

#### **5. SARANA DAN PRASARANA**

Didalam Undang Undang Pendidikan No 3 (2005:1) menjelaskan bahwa: "Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olah raga, sedangkan prasarana adalah tempat atau ruang masuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga/penyelenggaraan

keolahragaan". Pendapat senada juga di nyatakan Harsuki (2003:379) bahwa "prasarana adalah wadah untuk melakukan kegiatan olahraga"

Sarana dan prasarana yang memadai akan mempengaruhi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan sebaliknya didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola disekolah sangat diharapkan sekali tersedianya.

Sarana dan prasarana yang memadai seperti: alat-alat media dan bahan mengajar, winarko surahkmad (1990:126) mengemukakan "Penggunaan alat-alat dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mempertinggi prestasi belajar pada umumnya dengan demikian terang pula bahwa guru harus mengerti akan fungsi dan kegunaan alat-alat pekerjaan sehari-hari".

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah bersifat deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di tempat latihan yaitu lapangan Sepakbola Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Sepak Bola Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang mengikuti kegiatan Pengembangan Diri Sepak Bola

Penelitian ini disusun menggunakan angket dengan skala gutman dengan alternative jawaban YA dan TIDAK, penelitian ini dilakukan mulai bulan mei 2015 sampai dengan april 2015 dan dilaksanakan dilapangan

Sepak Bola Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kabupaten Kecamatan Ramabatan Kabupaten Tanah Datar pada sore hari waktu kegiatan dilaksanakan

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekwensi responden (skor yang diperoleh)

N = jumlah responden

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet**

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban Responden	Persentase (%)	Tingkat Capaian
1	Ya	417	75.8	<b>75.8 %</b>
2	Tidak	133	24.2	
<b>Jumlah</b>		<b>550</b>	<b>100</b>	

Pada Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden dan dari 22 buah pertanyaan, total jawaban “Ya” adalah sebanyak 417 atau 75,8 %. Dan total jawaban “Tidak” adalah sebesar 133 atau 24,2 %.

Secara keseluruhan tingkat capaian motivasi atlet yang diperoleh dari 25 orang responden untuk 22 butir pertanyaan adalah sebesar 75,8 %, itu artinya bahwa tingkat capaian motivasi atlet berada pada klasifikasi Cukup

**Tabel 4. Deskripsi Hasil Data Kualitas Guru/Pelatih**

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban Responden	Persentase (%)	Tingkat Capaian
1	Ya	370	70.4	<b>70.4 %</b>
2	Tidak	155	29.6	
<b>Jumlah</b>		<b>525</b>	<b>100</b>	

Pada tabel diatas di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden dan dari 21 buah pertanyaan, total jawaban “Ya” adalah sebanyak 370 atau 70.4%. Dan total jawaban “Tidak” adalah sebanyak 155 atau 29,6 %.

Secara keseluruhan tingkat capaian kualitas guru/pelatih yang diperoleh dari 25 orang responden untuk 21 butir pertanyaan adalah sebesar 70.4%, itu artinya bahwa tingkat capaian kualitas guru/pelatih berada pada klasifikasi Cukup

**Tabel 6. Deskripsi Hasil Data Sarana dan Prasarana**

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban Responden	Persentase (%)	Tingkat Capaian
1	Ya	320	55,6	<b>55,6. %</b>
2	Tidak	255	44,3	

<b>Jumlah</b>	<b>575</b>	<b>100</b>	
---------------	------------	------------	--

Pada tabel diatas di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden dan dari 23 buah pertanyaan, total jawaban “Ya” adalah sebanyak 320 atau 55.6%. Dan total jawaban “Tidak” adalah sebanyak 255 atau 44,3 %.

Secara keseluruhan tingkat capaian sarana dan prasarana yang diperoleh dari 25 orang responden untuk 23 butir pertanyaan adalah sebesar 55.6%, itu artinya bahwa tingkat capaian sarana dan prasarana berada pada klasifikasi Kurang

## **6. KESIMPULANDAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan bahwa:

1. Gambaran hasil motivasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada klasifikasi Cukup.
2. Gambaran kualitas guru/pelatih dalam kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada klasifikasi Cukup.
3. Gambaran sarana dan prasarana dalam kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama

(SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada klasifikasi Kurang.

Berdasarkan pada kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar :

1. Untuk meningkatkan motivasi atlet dalam kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar disarankan para pelatih atau guru untuk tidak mengabaikan faktor motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik atlet, karena motivasi merupakan salah satu cara dalam cabang olahraga sepakbola untuk meningkatkan prestasi agar menjadi lebih baik.
2. Untuk meningkatkan prestasi atlet dalam pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar disarankan kepada pelatih/guru maupun masyarakat untuk sering mengikuti pelatihan dalam mengembangkan kegiatan sepakbola dan pemain untuk terus giat dalam berlatih.
3. Dalam meningkatkan prestasi atlet dalam kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten

Tanah Datar disarankan kepada kepala sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana seperti bola, account, patok dan lain-lainya sehingga kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan baik dan lancar.

4. Penelitian ini hanya terbatas atlet sepakbola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Pemain sepakbola Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kabupaten Tanah Datar, untuk itu perlu dilakukan penelitian pada atlet sepakbola lain di tempat atau daerah yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.
5. Penelitian ini hanya terbatas variabel motivasi, kualitas guru/pelatih dan sarana dan prasarana sepakbola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kabupaten Tanah Datar, untuk itu perlu dilakukan penelitian pada variabel lain yang mempegaruhi sepakbola di tempat atau daerah yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.